

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan diatas, dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Tanaman obat tradisional yang digunakan masyarakat simalungun yang ditemukan di Dusun 3 Desa Damak Gelugur Kecamatan Silinda Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari 25 jenis tanaman. Tanaman obat tradisional ini banyak ditemukan di ladang-ladang warga, pekarangan rumah warga dan dipinggir-pinggir jalan. Masyarakat Simalungun pada umumnya lebih sering menggunakan tanaman yang tumbuh liar daripada tanaman obat yang telah dibudidayakan karena menurut mereka tanaman yang tumbuh liar lebih berkhasiat dibandingkan dengan tanaman obat yang delahdibudidayakan.
2. Pengolahan tanaman obat tradisional oleh masyarakat Simalungun di Dusun 3 Desa Damak Gelugur yaitu :
 - a. Bagian tanaman obat yang digunakan untuk pengobatan yaitu daun, buah, akar dan lainnya. Dari seluruh bagian tanaman yang digunakan daun merupakan bagian tanaman yang paling banyak digunakan untuk pengobatan dan mandi uap, dilanjutkan dengan akar, buah dan biji. Sebagai tanaman obat dapat dimanfaatkan seluruh bagian tanaman baik yang masih segar maupun yang sudah dikeringkan.
 - b. Cara pengolahan tanaman obat agar menjadi obat adalah ditumbuk,direbus, digiling halus, dikonsumsi dan diperas.dari seluruh cara pengolahan tanaman obat tersebut ditumbuk dan diperas merupakan cara pengolahan paling banyak digunakan.

3. Penggunaan tanaman yang berkhasiat obat tradisional di Dusun 3 Desa Damak Gelugur Kecamatan Silinda Kabupaten Serdang Bedagai yakni digunakan sebagai pengobatan dari berbagai sakit yang biasa diderita para pasien yang mengalami penyakit. Ramuan-ramuan yang digunakan berasal dari ladang-ladang warga, pekarangan rumah warga dan dipinggir-pinggir jalan.
4. Masyarakat Simalungun di Dusun 3 Desa Damak Gelugur percaya dengan pengobatan tradisional meski tidak mengetahui kandungan apa yang ada didalam tanaman obat tersebut. masyarakat meyakini pengetahuan secara turun temurun dari nenek moyang dalam penggunaan tanaman obat yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat dapat menyembuhkan berbagai penyakit.

5.2 Saran

Melihat masih bertahannya penggunaan tanaman obat tradisional pada Etnis Simalungun, oleh karena itu penulis mengemukakan beberapa saran yaitu :

1. Pemerintah hendaknya melakukan upaya konservasi untuk melindungi pengetahuan lokal masyarakat tentang tanaman obat tradisional guna menghindari kepunahan tradisi yang telah berlangsung dari satu generasi ke generasi berikutnya.
2. Perlu dilakukan pembudidayaan tanaman obat yang sulit untuk temukan agar terhindar dari kesusahan memperoleh bahan dan kepunahan.
3. Perlu adanya kerjasama antara ilmu kesehatan modern dengan ilmu kesehatan tradisional agar saling melengkapi karena masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan.

4. Generasi muda hendaknya memiliki perhatian kepada bahan-bahan yang digunakan sebagai ramuan dalam pembuatan obat tradisional agar dapat dipelihara dan dilestarikan.